



2024

LAPORAN KINERJA

**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai alat penilaian instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2024.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hotikultura dan Perkebunan Tahun 2024.

Jember, 05 Februari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER



Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si

NIP. 19690913 199501 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN ..	2
D. SUMBERDAYA MANUSIA DINAS DTPHP.....	9
E. SARANA PRASARANA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	10
F. ANGGARAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	15
G. ISU STRATEGIS	16
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	18
A. RENCANA STRATEGIS	19
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	20
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	22
D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024.....	25
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024.....	26
B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN.....	27
C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN....	28
D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA.....	54
E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN.....	55
F. REALISASI ANGGARAN.....	58
BAB IV. PENUTUP	61
LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024 merupakan laporan kinerja atas target kinerja yang tercantum dalam Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026 dan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024.

Tujuan yang merupakan kondisi yang diharapkan dapat diwujudkan dalam jangka waktu paling lambat dalam periode s.d tahun 2026 adalah meningkatkan nilai PDRB sub kategori pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan).

Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2024 yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran IKU atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026 adalah pada sasaran Kinerja Strategis Meningkatnya Produksi Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) mendapat kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran 4 (empat) Indikator Sasaran, dengan capaian realisasi keempat indikator sasaran sudah lebih dari target tahun 2024.

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2024 dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan mengalokasikan dana dalam APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 56.541.753.530,- yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 52.472.495.530,-. Belanja Modal sebesar Rp 4.069.258.000,-. Sedangkan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 27.375.731.359,00 atau 48,87% dari pagu anggaran sebesar Rp 56.541.753.530,00. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 yang disampaikan dibawah ini merupakan data sementara dan belum diaudit oleh BPK. Dari analisis yang dilakukan ada efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja.

Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaporan dan pengukuran target-target sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2024 antara lain:

1. Adanya kegiatan yang baru dan diganti pada usulan Perubahan P-APBD 2024, namun P-APBD 2024 tidak ada.
2. Kesalahan kode rekening belanja Fisik pada belanja hibah. Sehingga beberapa kegiatan pengadaan prasarana tidak bisa dilaksanakan. Meskipun sudah direncanakan dirubah pada saat P-APBD 2024.
3. Kompetensi PPKom masih belum memenuhi standart. Sehingga beberapa pengadaan alsin dan pupuk juga tidak bisa direalisasikan.
4. Beberapa faktor teknis dan administrasi lainnya yang membuat beberapa kegiatan program tidak tercapai.

Beberapa rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di tahun 2024 antara lain :

- a. Melakukan perencanaan dan pengendalian dengan berkoordinasi dengan BPKAD dan BAPEDDA dalam hal kode rekening belanja pada saat penganggaran.
- b. Administrasi pelaksanaan kegiatan akan dipersiapkan jauh-jauh hari agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target kinerja.
- c. Melakukan koordinasi dengan Bidang, BPP, Penyuluh dan Para Petani agar program dan kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik untuk mendukung peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Perangkat Daerah.

Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana

telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2024

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. dimaksudkan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah

- Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
- Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi

C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 5 tahun 2023 sebagai berikut :

- (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Pertanian
- (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- (3) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah d Bidang Pertanian.
- (4) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi
 - a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
 - b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian;
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat, terdiri atas;
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - c. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - d. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - e. Bidang Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - f. Bidang Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
 - g. UPTD;
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan keuangan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya, Skretariat mempunyai fungsi meliputi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan di lingkungan Dinas.
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan keuangan di lingkungan Dinas.
3. Pemantauan evaluasi, pelaporan tugas dan dukungan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan pelaporan dan keuangan di lingkungan Dinas.
4. Pengkoordinasian pengelolaan barang milik daerah dan barang milik negara yang menjadi tanggungjawab Dinas.
5. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.

b. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menyelenggarakan fungsi meliputi:

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program di Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
2. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
4. Pelaksanaan penyuluhan pertanian.
5. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise di Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
6. Penyediaan dukungan infrastruktur, sarana dan prasarana di bidang penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

7. Penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk dan pestisida.
8. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi tersier di bidang pertanian.
9. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.
10. Pelaksanaan administrasi Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

c. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di Bidang penyediaan pembenihan, budi daya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Dalam Menyelenggarakan tugasnya, Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi meliputi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan.
4. Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana di Bidang Tanaman Pangan.

5. Pemberian rekomendasi teknis izin usaha pertanian di Bidang Tanaman Pangan.
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan.
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman pangan.
8. Pelaksanaan administrasi di Bidang Tanaman Pangan.
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

d. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di Bidang penyediaan pembenihan, budi daya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Hortikultura Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi meliputi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Hortikultura.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Hortikultura.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Hortikultura.

4. Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana di Bidang Hortikultura.
5. Pemberian rekomendasi teknis izin usaha pertanian di Bidang Hortikultura.
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu Hortikultura.
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu Hortikultura.
8. Pelaksanaan administrasi di Bidang Hortikultura.
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

e. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi di Bidang penyediaan pembenihan, budi daya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Perkebunan, serta pembinaan usaha perkebunan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi meliputi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Perkebunan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Perkebunan.

3. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman Perkebunan.
4. Pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana di Bidang Perkebunan.
5. Pemberian rekomendasi teknis izin usaha pertanian di Bidang Perkebunan.
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu Perkebunan.
7. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan perbenihan, budidaya, pascapanen, pengolahan, pemasaran hasil produksi, pengawasan mutu dan keamanan pangan, perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu Perkebunan.
8. Pelaksanaan administrasi di Bidang Perkebunan.
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

f. UPTD

UPTD dibawah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah UPT Taman Teknologi Pertanian, yang mempunyai tugas melaksanakan percepatan kaji terap dan penyebaran teknologi spesifik, dan inovasi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Jember serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil analisa jabatan kebutuhan pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang dituangkan pada Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/239/1.12/2024 tentang Peta Jabatan Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember. Jumlah personil Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang ada per 31 Desember 2024 berdasarkan keterisian pegawai yang datanya sudah *diupdate* melalui SIMPEG sebanyak 213 orang, sedangkan berdasarkan hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja idealnya sebanyak 241 orang, sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 28 orang atau 11,6%. Kekurangan terbesar sesuai kebutuhan terdapat pada jabatan pelaksana. Komposisi pegawai keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024

Jabatan	Kebutuhan							Bezetting/ Pegawai Yang Ada							L	P
	∑	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	∑	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2		
Jabatan Pimpinan Tinggi	1						1	1						1	1	
Jabatan Administrasi																
1. Administrator	5						5	5						5	4	1
2. Pengawas	2					2		2					2			2
3. Pelaksana	58	3	1	24	1	29	0	31	2	1	16	1	11	0	25	6
Jabatan Fungsional	175	0	0	44	28	96	7	174	0	0	44	28	95	7	119	55
Non ASN								17		1	10	3	3		3	14
Jumlah	241	3	1	69	29	127	13	230	2	2	70	32	111	13	152	78

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember 2024

Berdasarkan tabel 1.4, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember belum

memenuhi/ sudah memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten

E. SARANA PRASARANA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember menempati gedung di Jl. Brawijaya No 71 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sudah/belum memadai, karena banyak infrastruktur pertanian beberapa ada yang telah habis umur teknisnya dan keterbatasan dukungan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan. Adapun data sarana dan prasarana pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Profil Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
Per 31 Desember 2024

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi	Jumlah ideal
1	Tanah	18	Baik	18
	Tanah	18	Baik	18
	Tanah Persil	11	Baik	11
	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	1	Baik	1
	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	9	Baik	9
	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga	1	Baik	1
	Tanah Non Persil	6	Baik	6

	Tanah Perkebunan	5	Baik	5
	Tanah Pertanian	1	Baik	1
	Lapangan	1	Baik	1
	Tanah Untuk Bangunan Air	1	Baik	1
2	Peralatan Dan Mesin	2248		2248
	Alat Besar	3	Baik	3
	Alat Besar Darat	1	Baik	1
	Alat Pengangkat	1	Baik	1
	Alat Bantu	2	Baik	2
	Pompa	2	Baik	2
	Alat Angkutan	88	Baik	88
	Alat Angkutan Darat Bermotor	86	Baik	86
	Kendaraan Bermotor Penumpang	3	Baik	3
	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	6	Baik	6
	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	77	Baik	77
	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	Baik	2
	Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	2	Baik	2
	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	89	Baik	89
	Alat Bengkel Tak Bermesin	2	Baik	2
	Peralatan Ukur, Gip Dan Feeting	2	Baik	2
	Alat Ukur	87	Baik	87
	Alat Ukur Universal	42	Baik	42
	Alat Ukur Lain-Lain	45	Baik	45
	Alat Pertanian	567	Baik	567
	Alat Pengolahan	567	Baik	567
	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman	96	Baik	96
	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	323	Baik	323
	Alat Panen	12	Baik	12
	Alat Laboratorium Pertanian	122	Baik	122
	Alat Pasca Panen	2	Baik	2
	Alat Pengolahan Lainnya	12	Baik	12

Alat Kantor Dan Rumah Tangga	1095	Baik	1095
Alat Kantor	170	Baik	170
Mesin Ketik	1	Baik	1
Alat Reproduksi (Penggandaan)	1	Baik	1
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	96	Baik	96
Alat Kantor Lainnya	72	Baik	72
Alat Rumah Tangga	925	Baik	925
Meubelair	761	Baik	761
Alat Pembersih	1	Baik	1
Alat Pendingin	49	Baik	49
Alat Dapur	30	Baik	30
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	83	Baik	83
Alat Pemadam Kebakaran	1	Baik	1
Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	73	Baik	73
Alat Studio	65	Baik	65
Peralatan Studio Audio	3	Baik	3
Peralatan Studio Video Dan Film	60	Baik	60
Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	2	Baik	2
Alat Komunikasi	8	Baik	8
Alat Komunikasi Telephone	8	Baik	8
Alat Laboratorium	52	Baik	52
Unit Alat Laboratorium	52	Baik	52
Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan	1	Baik	1
Alat Laboratorium Umum	35	Baik	35
Alat Laboratorium Patologi	2	Baik	2
Alat Laboratorium Makanan	1	Baik	1
Alat Laboratorium Pertanian	12	Baik	12
Alat Laboratorium Lain	1	Baik	1
Alat Persenjataan	11	Baik	11
Persenjataan Non Senjata Api	11	Baik	11

	Non Senjata Api	1	Baik	1
	Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia	10	Baik	10
	Komputer	269	Baik	269
	Komputer Unit	151	Baik	151
	Personal Komputer	151	Baik	151
	Peralatan Komputer	118	Baik	118
	Peralatan Personal Komputer	115	Baik	115
	Peralatan Jaringan	3	Baik	3
	Peralatan Proses/Produksi	1	Baik	1
	Unit Peralatan Proses/Produksi	1	Baik	1
	Unit Peralatan Proses/Produksi Lainnya	1	Baik	1
3	Gedung Dan Bangunan	54	Baik	54
	Bangunan Gedung	53	Baik	53
	Bangunan Gedung Tempat Kerja	45	Baik	45
	Bangunan Gedung Kantor	25	Baik	25
	Bangunan Gudang	9	Baik	9
	Bangunan Oceanarium/Observatorium	5	Baik	5
	Bangunan Gedung Garasi/Pool	1	Baik	1
	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1	Baik	1
	Bangunan Gedung Pabrik	4	Baik	4
	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	8	Baik	8
	Rumah Negara Golongan I	8	Baik	8
	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1	Baik	1
	Tugu/Tanda Batas	1	Baik	1
	Pagar	1	Baik	1
	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	2	Baik	2
	Bangunan Air	2	Baik	2
	Bangunan Air Irigasi	2	Baik	2
	Bangunan Pembawa Irigasi	1	Baik	1
	Bangunan Pembuang Irigasi	1	Baik	1
4	Aset Tetap Lainnya	3410	Baik	3410

	Bahan Perpustakaan	9	Baik	9
	Bahan Perpustakaan Tercetak	6	Baik	6
	Buku Umum	5	Baik	5
	Buku Geografi, Biografi, Sejarah	1	Baik	1
	Kartografi, Naskah Dan Lukisan	3	Baik	3
	Bahan Kartografi	3	Baik	3
	Tanaman	3401	Baik	3401

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024

Sarana dan Prasarana Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sudah cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Untuk mendukung, menunjang dan memfasilitasi program dan kegiatan yang ada di Dinas Tanaman Pangan Dinas Tanaman, Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tetap membutuhkan dan merencanakan pengadaan sarana dan prasarana di dalam Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) tahun 2025. Pengadaan sarana dan prasarana tersebut di usulkan dan tertuang di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2025, meliputi:

Tabel 1.3

**Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
Tahun 2025**

No.	Usulan BMD		Keterangan
	Nama Barang	Jumlah	
1	Kursi	54 unit	Akan diakomodir melalui Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah , Sub Kegiatan Penyediaan dan Peralatan Perlengkapan Kantor
2	AC Standing 2 pk (2 unit), AC 1 PK (8 unit) dan AC 2 pk (1 unit)	11 unit	
3	Kipas Blower	5 unit	
4	Laptop/Notebook	6 unit	
5	PC Three in one	1 unit	
6	Printer	5 unit	
7	Karpet	1 unit	
8	Gergaji Mesin	1 unit	
9	Mesin Panen Kopi	3 unit	
10	PUTS	30 unit	

Sumber : Rekapitulasi RKBMD sesuai RKA 2025 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

F. ANGGARAN DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember pada tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Jember. Pada tahun anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember memiliki 4 Program, 9 Kegiatan, dan 20 Sub Kegiatan yang secara total mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 56.541.753.530,33 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1.4

Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)
1	Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 28.629.283.029,35
1.1	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Rp 22.700.000,00
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perangkat Daerah	Rp 22.700.000,00
1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Rp 24.764.884.329,35
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 23.940.193.329,35
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 824.69.000,00
1.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Rp 756.640.300,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 301.371.300,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 54.927.000,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 374.280.700,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 26.061.300,00
1.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 2.703.273.000,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.300.000,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 337.920.000,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 2.362.053.000,00

1.5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Ursan Pemerintahan Daerah	Rp 381.785.400,00
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 336.785.400,00
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 45.000.000,00
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.970.552.600,00
2.1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp 7.902.102.600,00
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp 7.970.552.600,00
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp 68.450.000,00
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 17.371.955.200,00
3.1	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 1.818.800.000,00
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp 1.818.800.000,00
3.2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 15.553.155.200,00
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp 950.000.000,00
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 13.703.155.200,00
	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Rp 900.000.000,00
4	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700,00
4.1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700,00
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan	Rp 2.069.212.700,00
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp 500.750.000,00
	JUMLAH	Rp 56.541.753.529,35

Sumber Data : Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024

G. ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dirumuskan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal termasuk permasalahan layanan. Adapun isu strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas dan fungsi, yaitu:

1. Kurang optimalnya pengendalian alih fungsi lahan pertanian dikarenakan belum adanya Peraturan Daerah Kabupaten Jember tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dan berkurangnya luasan lahan pertanian.
2. Sapta usaha tani belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik karena kompetensi dan jumlah Petugas Penyuluh Lapang (PPL) yang masih kurang sehingga perlu adanya penambahan tenaga fungsional Penyuluh Pertanian di masing-masing desa.
3. Belum optimalnya fungsi BPP (Balai Penyuluh Pertanian). Hal ini disebabkan karena masih minimnya anggaran dan BPP saat ini masih focus pada fungsi penyuluhan dan belum mengarah pada fungsi informasi pertanian dan laboratorium lapang bagi petani.
4. Arus distribusi hasil usaha tani tidak terekam dengan baik karena Pengelolaan Pasca Panen Padi belum optimal (Petani menjual produksi masih dalam bentuk padi bukan gabah atau beras).
5. Ketersediaan pupuk bersubsidi masih kurang hal ini disebabkan karena belum semua petani terdaftar pada e-RDCK. Adanya petani diluar kawasan lahan pertanian. Besarnya ketergantungan petani untuk selalu menggunakan pupuk kimia atau an organic.
6. Kurang tersedianya infrastruktur pertanian dalam kondisi baik dikarenakan banyak infrastruktur pertanian yang telah habis umur teknisnya dan keterbatasan dukungan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan.
7. Kurangnya pembinaan dan pendampingan kelompok tani dikarenakan masih banyaknya kelembagaan petani yang tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.
8. Kurang berfungsinya resi gudang sebagai penyimpanan hasil pertanian. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi pada petani tentang keberadaan dan fungsi resi gudang juga pola kemitraan belum berkembang secara optimal.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Jember nomor 41 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Jember nomor 99 tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Jember tahun 2021-2026.

Visi dan misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Pemerintah Kabupaten Jember pada periode 2021-2026 yaitu: “Sudah waktunya membenahi Jember (Wes Wayahe Mbenahi Jember) dengan berprinsip pada sinergi, kolaborasi, dan akeselerasi dalam membangun Jember.” Yang selanjutnya dijabarkan dalam 7 (tujuh) misi pembangunan, sebagai sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Misi, tujuan dan sasaran daerah yang di dukung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yaitu Misi ke - I: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah

Tujuan ke – I: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan dan berbasis potensi wilayah.

Sasaran Strategis Kabupaten: Meningkatkan Kontribusi PDRB Kategori Pertanian.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang diformulasikan dalam jangka menengah dan tahunan pada Rencana Strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matriks Tujuan Dan Sasaran Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatkan Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

Indikator Tujuan 1 : Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	2%	2%	0,2%	0,20%	0,20%	0,20%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	1%	1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%

	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	1%	1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
--	---	----	----	------	------	------	------

Sumber : Kertas Kerja TC 25 Rencana Strategis Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2021-2026

Tujuan 2 : Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah yang profesional, efektif, dan efisien

Indikator Tujuan 2 : Nilai SAKIP OPD

Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun					
		2021	2023	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Kertas Kerja TC 25 Rencana Strategis Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2021-2026

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. IKU merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban. Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis	IKU	Formulasi Perhitungan dan Penjelasan Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
Meningkatkan Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Presentase Peningkatan Produktivitas Sub Sektor Tanaman Pangan	$\frac{\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n}} - \frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}}{\frac{\text{Jumlah Produksi th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}} \times 100$ <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan. - Jumlah Luas Panen adalah Jumlah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen. - Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Pangan Komoditas Padi - Th ke n adalah Tahun berjalan 	Bidang Tanaman Pangan	DTPHP
	Presentase Peningkatan Produktivitas Sub Sektor Tanaman Hortikultura	$\frac{\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n}} - \frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}}{\frac{\text{Jumlah Produksi th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}} \times 100$ <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan. - Luas Panen adalah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen. 	Bidang Hortikultura	DTPHP

		- Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Hortikultura Komoditas Cabe Rawit		
	Presentase Peningkatan Produktivitas Sub Sektor Tanaman Perkebunan	$\frac{\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n}} - \frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}}{\frac{\text{Jumlah Produksi th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}}} \times 100$ <p>Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan. - Jumlah Luas Panen adalah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen. - Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Perkebunan Komoditas Tembakau 	Bidang Perkebunan	DTPHP

Sumber : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember No 890/50/35.09.330/2024 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indikator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

Sesuai Permenpan RB nomor 53 tahun 2014, perjanjian kinerja memuat IKU dan indikator lain yang relevan. Terdapat kebijakan untuk mendorong peningkatan kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember dengan

menambahkan indikator tambahan/penghargaan nasional dan provinsi sesuai tugas dan fungsi PD kedalam Perjanjian Kinerja PD tahun 2024..

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024 dicantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama, indikator kinerja lain yang relevan, target kinerja, program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Meningkatkan Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	0,2%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	0,1%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	0,1%
		Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Nominasi
2	Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Presentase Program yang tercapai	100%

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Awal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2024

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 28.103.657.752,00	APBD
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.970.552.600,00	APBD
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 17.371.955.200,00	APBD
4	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700,00	APBD
Jumlah		Rp 56.016.128.252,00	

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024
1	Meningkatkan Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	0,2%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	0,1%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	0,1%
		Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Nominasi
2	Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Presentase Program yang tercapai	100%

Sumber: Dokumen Perjanjian Perubahan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2024

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 28.629.283.030,00	P-APBD
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.970.552.600,00	P-APBD
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 17.371.955.200,00	P-APBD
4	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700,00	P-APBD
Jumlah		Rp 56.541.753.530,00	

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember mengalami perubahan pada Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menjadi Rp 28.629.283.030,00 dari yang sebelumnya sebesar Rp 28.103.657.752,00. Penambahan anggaran sebesar Rp 525.625.278,00 merupakan penyesuaian untuk tambahan kebutuhan anggaran kegiatan penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

D. ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN TAHUN 2024

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember terlampir, dapat diketahui proporsi pengalokasian belanja pada program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut:

a) Sasaran Strategis I : Meningkatkan Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian

Didukung oleh :

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan anggaran Rp 7.970.552.600,00
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan anggaran Rp 17.371.955.200,00
- Program Penyuluhan Pertanian dengan anggaran Rp 2.569.962.700,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 27.912.470.500,- yang dialokasikan untuk sasaran I adalah sebesar 49,37% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

b) Sasaran Strategis II : Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Didukung oleh :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp 28.629.283.030,00

Keseluruhan anggaran Program sejumlah Rp 28.629.283.030,00 yang dialokasikan untuk sasaran II adalah sebesar 50,63% dari keseluruhan belanja langsung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai realisasi kinerja dikelompokkan dalam skala nilai dengan pendekatan penilaian capaian kinerja dengan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	≥ 90	Sangat Tinggi	
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	
3.	$66 \leq 75$	Sedang	
4.	$51 \leq 65$	Rendah	
5.	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri nomor 86 tahun 2017

2. Cara menghitung prosentase capaian indikator kinerja adalah :
 - a. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- b. Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress negative***, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Serta membandingkan antara realisasi pada tahun 2024 dengan target pada akhir periode Renstra untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai.

Tabel 3.2
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2024	Realisasi 2024	Tingkat Capaian Kinerja (% realisasi)	Target Akhir Renstra (2026)	Tingkat capaian terhadap target akhir renstra
1	2	3	4	5	6 (5/4 *100%)	7	8 (5/7 *100%)
	Meningkatnya Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	0,2%	0,24%	120%	4,8%	5%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	0,1%	14,77%	14.770%	2,4%	615,4%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	0,1%	1,55%	1.550%	2,4%	64,66%
Rata Rata capaian					5.480%		
	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100 %	100,00%	100%	100%	100%

Sumber Data Realisasi : Rekapitulasi capaian target sasaran dan program DTPHP 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian dua indikator sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember rata rata mencapai 101,46% dan masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Dan dibandingkan dengan target akhir periode Renstra, realisasi tahun 2024 menunjukkan tren yang positif. Dengan demikian maka secara umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang Pertanian secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2021-2026. Selanjutnya untuk mengetahui tren realisasi dari sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun tahun sebelumnya

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian kinerja Sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi			
		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)		1%	1%	0,24%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)		1%	6,7%	14,77%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)		0,9%	1%	1,55%
Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai		100%	100%	100%

Sumber Data Realisasi: Data Rekapitulasi target dan capaian kinerja 2024

Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan Produktivitas Sumber Daya Sektor Pertanian

Dua indikator pada sasaran 1 yaitu Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (cabe rawit) dan Persentase peningkatan produktivitas sub sektor perkebunan (tembakau) menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2024. Pada tahun 2024 produktivitas komoditas Sedangkan pada indikator Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi) menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2023, namun menurun 0,76 poin di tahun 2024, yang disebabkan oleh hasil produksi dan luas panen komoditas padi pada tahun

2024 lebih rendah dari tahun 2023. Meskipun demikian, produktivitas komoditas padi mengalami peningkatan menjadi 61,86 kw/ha dari produktivitas tahun 2023 sebesar 61,71 kw/ha atau naik sebesar 0,15 kw/ha.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Berdasarkan data tabel 3.3, menunjukkan tren peningkatan realisasi sejak kurun waktu tahun 2021 s.d 2024.

Tabel 3.4

(Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dengan Realisasi Nasional/ Regional Jawa Timur/ Realisasi Kabupaten)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2024	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	Meningkatnya Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	0,24%	-	
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	14,77%	-	
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	1,55%	-	
2	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%	-	

Sumber Data: -

Catatan:

Realisasi kinerja atas indikator Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tidak dapat diperbandingkan dengan realisasi nasional atau realisasi kabupaten dan kota se- Provinsi Jawa Timur dikarenakan tidak adanya data realisasi untuk indikator yang sama.

C. ANALISIS PROGRAM KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Tabel 3.6
Program Pendukung Sasaran

Sasaran	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran 56.016.128.252	Realisasi 27.375.731.359	% Serapan Anggaran
Total		Rp 27.912.470.500	Rp . 2.309.149.634	8,27%
Sasaran 1 : Meningkatnya Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian			
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp 7.902.102.600	Rp -	0%
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp 68.450.000	Rp 3.350.000	4,89%
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana	Rp 1.818.800.000	Rp 341.403.856	18,77%

	Pendukung Pertanian Lainnya			
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian			
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp 950.000.000	Rp -	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 13.703.155.200	Rp 1.345.710.978	9,82%
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Rp 900.000.000	Rp -	
	Program Penyuluhan Pertanian			
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp 2.069.212.700	Rp 425.905.800	20,58%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp 500.750.000	Rp 192.779.000	38,50%
Total		Rp 27.912.470.500	Rp 2.309.149.634	8.27%
Sasaran 2 : Meningkatkan Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			

	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 22.700.000	Rp 12.204.100	53,76%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 23.940.193.330	Rp 22.284.598.255	93,08%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 824.691.000	Rp 466.439.131	56,56%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 301.371.300	Rp 37.100.000	12,31%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 54.927.000	Rp 27.989.500	50,96%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 374.280.700	Rp 286.484.500	76,56%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 26.061.300	Rp 18.624.000	71,46%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.300.000	Rp 2.600.000	78,79%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 337.920.000	Rp 233.316.987	69,05%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 2.362.053.000	Rp 1.531.204.032	64,83%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan			

	Pemerintahan Daerah					
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp	336.785.400	Rp	135.236.220	40,16%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp	45.000.000	Rp	30.785.000	68,41%
Total		Rp	28.629.283.030	Rp	25.066.581.725	87,56%

Pelaksanaan program/ kegiatan / sub kegiatan guna mendukung tercapainya kinerja **sasaran Meningkatkan Produktivitas Sumberdaya Sektor Pertanian** adalah sebagai berikut :

**1. Program : Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**

Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	7.902.102.600	-
Output	Jumlah dokumen laporan pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi.	Laporan	6 laporan	-

Tidak terealisasinya anggaran pada sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dikarenakan :

1. Adanya perubahan mekanisme serapan anggaran yang selanjutnya akan menjadi PAPBD.
2. Tidak adanya PAPBD

3. Kondisi Tanaman sudah banyak yang panen, apabila diperbantukan akan berdampak tidak optimal karena tidak dimanfaatkan pada lahan tembakau sehingga Pengadaan Pupuk tidak direalisasikan.
4. Sertifikat PPK yang masih dalam proses administrasi sertifikasi level B, sehingga Alat Mesin Pertanian tidak dapat direalisasikan ditahun 2024.

Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	68.450.000	3.350.000
Output	Jumlah laporan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	laporan	1 laporan	1 laporan

Anggaran kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian terealisasi sebesar 4,89% dari Anggaran sebesar Rp 68.450.000,-, dengan realisasi kinerja mencapai 100%. Kegiatan tersebut antarlain:

Kegiatan FGD Temu Kemitraan Tembakau



Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Temu Kemitraan Tembakau pada tanggal 1 Agustus 2024 yang dilaksanakan di Aula Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan pada saat menjelang musim panen tembakau dengan melibatkan perusahaan tembakau dan petani, mitra maupun non mitra dan perwakilan Asosiasi Petani Tembakau Kabupaten Jember.

2. Program : Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	1.818.800.000	341.403.8566
Output	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	4 laporan	2 Laporan

Anggaran kegiatan pengembangan prasarana pertanian terealisasi sebesar 18,77% dari anggaran sebesar Rp 1.818.800.000,-, dengan realisasi kinerja mencapai 50%. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

Kegiatan J-SISULTAN (Jember Silaturahmi Solusi Tani)



Kegiatan J-SISULTAN (Jember Silaturahmi Solusi Tani)



Kegiatan J-SISULTAN (Jember Silaturahmi Solusi Tani) merupakan ajang silaturahmi antara Bupati Jember, pejabat pemerintah, penyuluh pertanian, KTNA, Kelompok Tani, Petani dan dihadiri oleh seluruh pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember pada tanggal 10 Agustus 2024 di Halaman Pabrik Pupuk Si-Jempol Desa Wiwongso Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Undangan dihadiri sekitar 600 orang. Dengan tujuan sebagai wadah musyawarah untuk petani dengan harapan para petani bisa saling berdiskusi dengan harapan dan meningkatkan produksi hasil pertanian hingga akses pasar bisa meningkat.

Kegiatan Fasilitas Sertifikasi IG Tembakau



Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi IG Tembakau terealisasi pada satu komodite tembakau Na-oogst dari rencana semula dengan Tembakau Kasturi. Hasil kegiatan ini berupa pembentukan MPIG dan Dokumen IG. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada tahun 2025 untuk mendapatkan Sertifikat IG Tembakau Na-Oogst. Pertemuan dalam proses administrasi untuk fasilitasi tersebut dilaksanakan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan pada bulan Desember tahun 2024 dengan perwakilan Petani Tembakau Na-Oogst.

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	950.000.000	-
Output	Jumlah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	unit	8 unit	-

Anggaran untuk sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani sebesar Rp. 950.000.000,- dan tidak ada realisasi anggaran yang terserap. Hal tersebut dikarenakan adanya realisasi kegiatan dikarenakan adanya kesalahan kode rekening belanja sehingga akan dilaksanakan perubahan kode rekening belanja di PAPBD 2024. Akan tetapi, PAPBD tahun 2024 tidak dilaksanakan.

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	900.000.000	-
Output	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	unit	5 unit	-

Anggaran untuk sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani sebesar Rp. 900.000.000,- dan tidak ada realisasi anggaran yang terserap. Hal tersebut dikarenakan adanya realisasi kegiatan dikarenakan adanya kesalahan kode rekening belanja sehingga akan dilaksanakan perubahan kode rekening belanja di PAPBD 2024. Akan tetapi, PAPBD tahun 2024 tidak dilaksanakan.

Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

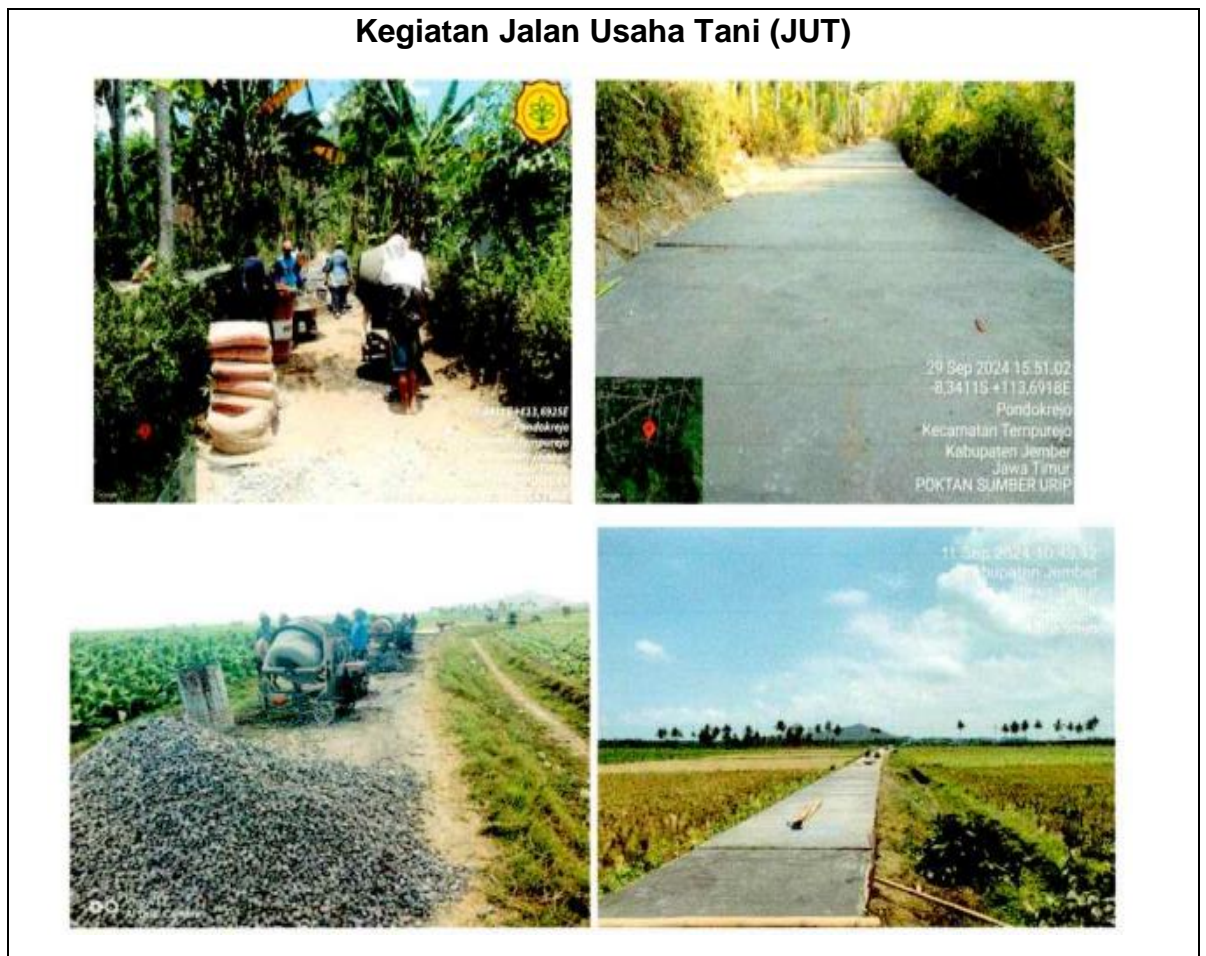
Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	13.703.155.200	1.345.710.978
Output	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	80 unit	5 unit

Anggaran untuk sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani sebesar Rp. 13.703.155.200,- terserap sebesar Rp 1.345.710.978,- dengan realisasi anggaran sebesar 9.82% dan realisasi kinerja sebesar 6,25%. Rendahnya realisasi anggaran dan realisasi kinerja disebabkan oleh beberapa hal, seperti:

1. Perbedaan kode rekening belanja perencanaan dan pengawasan dengan fisik untuk pembangunan prasarana pertanian seperti JUT, JIT dan Gudang Pengereng Tembakau sehingga tidak dilaksanakan. Perbaikan kode rekening tersebut rencana diajukan perubahan pada PAPBD. Akan tetapi, PAPBD tahun 2024 tidak dilaksanakan.
2. Kondisi tanaman sudah banyak yang panen, apabila dibantukan akan berdampak tidak optimal.
3. Pengadaan Bahan Pupuk Organik tidak diserap karena di SIPD belum mengakomodir rincian bahan pupuk organik secara detail sehingga dalam SIPD masih global. Akan dilaksanakan perubahan pada PAPBD. Namun ternyata tidak ada PAPBD.

Sementara itu beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:



Kegiatan Rehabilitasi Jalan Usaha Tani bertujuan agar mempermudah akses pertanian, meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi pertanian, meningkatkan ekonomi petani dan mendorong pembangunan berkelanjutan di wilayah desa. Rehab Jalan Usaha Tani (JUT) dilaksanakan di 5 titik lokasi:

1. Kelompok Tani Tirto Sejahtera Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah;
2. Kelompok Tani Rahayu II Desa Wringintelu Kecamatan Puger;
3. Kelompok Tani Sumber Urip Desa Pondokrejo Kecamatan Tempurejo;
4. Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu;
5. Kelompok Tani Budi Luhur Desa Sruni Kecamatan Jenggawah.

3. Program : Program Penyuluhan Pertanian
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	2.069.212.700	425.905.800
Output	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	unit	15 unit	10 unit

Anggaran kegiatan pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa terealisasi sebesar Rp 425.905.800,- dari anggaran sebesar Rp 2.069.212.700,-, dengan presentase realisasi anggaran 20,58% dan realisasi kinerja mencapai 66,67%. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

Kegiatan Sekolah Lapang Tembakau



Kegiatan Sekolah Lapang Tembakau dilaksanakan di 5 BPP dan 10 kelompok Tani yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2024 sampai dengan 5 November 2024. Tujuan dilaksanakannya Sekolah Lapang agar para petani dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola tanaman tembakau. Pelatihan yang diberikan diantaranya Pemilihan Bibit Tembakau, cara penanaman, cara pengairan, pemberian pupuk dan peptisida dalam meningkatkan hasil produksi, dan penggunaan alsin untuk tembakau. Kelompok Tani yang mengikuti Sekolah Lapang Tembakau diantaranya:

1. Poktan Maju Trisno Satu Desa Tanjungrejo Kec.Wuluhan
2. Poktan Sido Mukti Desa Sukosari Kec. Sukowono
3. Poktan Tani Makmur Desa Arjasa Kec. Arjasa
4. Poktan Karya Makmur Desa Sucopangepok Kec. Jelbuk
5. Poktan Sidomulyo Desa Lampeji Kec. Mumbulsari
6. Poktan Rukun Tani Desa Suco Kec. Mumbulsari
7. Poktan Maju Trisno Satu Desa Tanjungrejo Kec. Wuluhan
8. Poktan Harapan Maju Desa Sumberejo Kec. Ambulu
9. Poktan Tani Makmur Satu Desa Bagon Kec. Puger
10. Poktan Subur 02 Desa Karangduren Kec. Balung

Kegiatan Pelatihan Kultur Jaringan dan Pemeliharaan Anggrek



Kegiatan Pelatihan Kultur Jaringan dan Pemeliharaan Anggrek dilaksanakan pada tanggal 29 April, 2 Mei, 6 Mei, 12 Mei dan 17 Mei 2024

bertempat di Laboratorium Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. Kegiatan Pelatihan diikuti oleh staf dan pegawai Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Kegiatan Pelatihan Penataan dan Perawatan Tanaman Hias



Kegiatan Pelatihan Pelatihan Penataan dan Perawatan Tanaman Hias dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 bertempat di Aula Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember. Kegiatan Pelatihan diikuti dan dihadiri oleh perwakilan anggota PKK Kabupaten Jember.

Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	500.750.000	192.779.000
Output	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	unit	62 unit	263 unit

Anggaran kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian terealisasi sebesar Rp 192.779.000,- dari anggaran sebesar Rp 500.750.000,-, dengan presentase realisasi anggaran 38,50% dan realisasi kinerja mencapai 424%. Realisasi kegiatan yang dilaksanakan:



Kegiatan Pengadaan alat PH Meter bertujuan untuk mengukur derajat keasaman (pH) air. Alat ini rencananya akan dibagikan ke Penyuluh Pertanian yang ada di BPP untuk menunjang tugas penyuluh pertanian di lapangan saat memberikan penyuluhan kepada para petani.

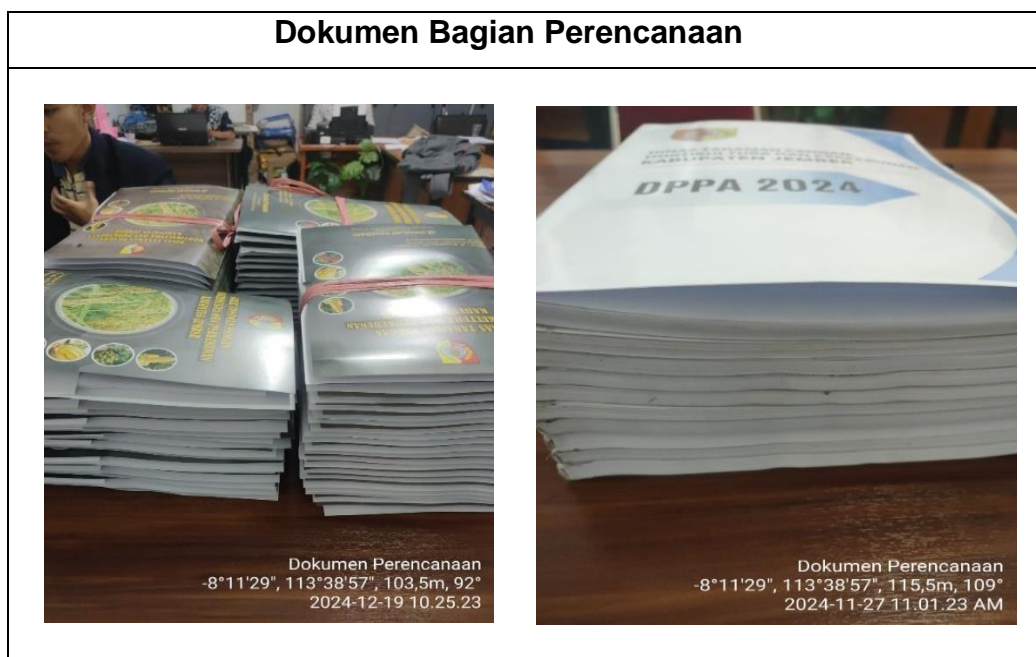
4. Program : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	22.700.000	12.204.1000
Output	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen	9 dokumen	9 dokumen

Anggaran untuk sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp 22.700.000 terealisasi sebesar Rp 12.204.100, dengan realisasi anggaran sebesar 53,76% dan realisasi kinerja mencapai 100%. Kegiatan berupa Cetak Dokumen Perencanaan seperti DPA, DPPA, Renja awal, Renja akhir, KUA PPAS, Probis dan dokumen lainnya



Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	23.940.193.330	22.284.598.255
Output	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	OB	222 OB	222 OB

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp 23.940.193.330 terealisasi sebesar Rp 22.284.598.255, dengan realisasi anggaran sebesar 93,08% dan realisasi kinerja mencapai 100%. Realisasi Kinerja dan anggaran sesuai dengan jumlah Pegawai ASN yang ada.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	824.691.000	466.439.131
Output	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	dokumen	1 dokumen	1 dokumen

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Rp 824.691.000,- terealisasi sebesar Rp 466.439.131,-, dengan realisasi anggaran sebesar 56,56% dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	301.371.300	37.100.000
Output	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor Rp 301.371.300,- terealisasi sebesar Rp 37.100.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 12,31% dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor



Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	54.927.000	27.989.500
Output	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Rp 54.927.000,- terealisasi sebesar Rp 27.989.500,- dengan realisasi anggaran sebesar 50,96% dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Penyediaan Peralatan Rumah Tangga



Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	374.280.700	286.484.500
Output	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor Rp 374.280.700,- terealisasi sebesar Rp 286.484.500,- dengan realisasi anggaran sebesar 76,54% dan realisasi kinerja mencapai 100%.

Penyediaan Bahan Logistik Kantor



Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	26.061.300	27.989.500
Output	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Rp 26.061.300,- terealisasi sebesar Rp 18.624.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 71,46% dan realisasi kinerja mencapai 100%.

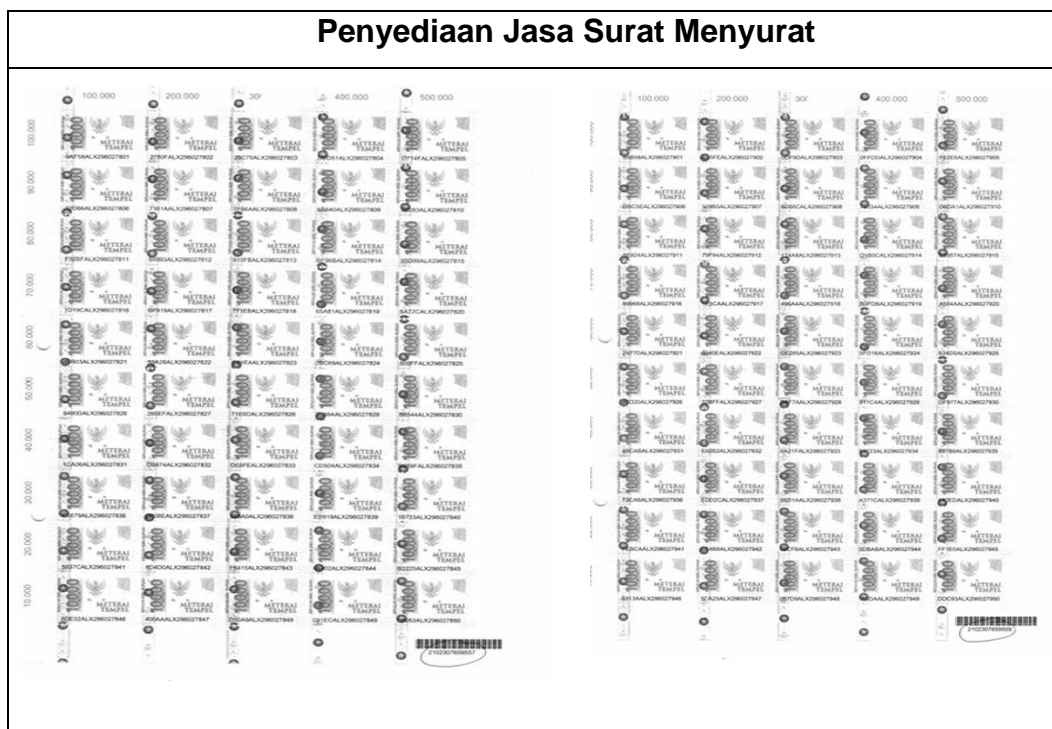


Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	3.300.000	2.600.000
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Rp 3.300.000,- terealisasi sebesar Rp 2.600.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 78,79% dan realisasi kinerja mencapai 100%.



Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	337.920.000	233.316.987
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rp 337.920.000,- terealisasi sebesar Rp 233.316.987,- dengan realisasi anggaran sebesar 69,05% dan realisasi kinerja mencapai 100%. Kegiatan berupa pembayaran jasa listrik, air, telepon dan internet kantor.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	2.362.053.000	1.531.204.032
Output	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	paket	1 paket	1 paket

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rp 2.362.053.000,- terealisasi sebesar Rp 1.531.204.032,- dengan realisasi anggaran sebesar 68,83% dan realisasi kinerja mencapai 100%. Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor berupa Honor Non ASN, pembayaran BPJS Kesehatan Non ASN dan Buruh Tani dan BPJS Ketenagakerjaan Non ASN dan Buruh Tani dan belanja Lembur Non ASN.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	336.785.400	135.236.220
Output	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	31 unit	7 unit

Anggaran untuk sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Rp 336.785.400,- terealisasi sebesar Rp 135.236.220,- dengan realisasi

anggaran sebesar 40,16% dan realisasi kinerja mencapai 22,58%. Kegiatannya berupa Servis/pemeliharaan kendaraan dinas dan pembayaran pajak kendaraan.

Penyediaan Jasa Surat Menyurat



Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

	Uraian Input/ Output	Satuan	Target	Realisasi
Input	Jumlah Dana	Rp	45.000.000	30.785.000
Output	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	10 unit	10 unit

Anggaran untuk sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rp 45.000.000,- terealisasi sebesar Rp 30.785.000,- dengan realisasi

anggaran sebesar 68,41% dan realisasi kinerja mencapai 100%.
Kegiatannya berupa Servis/pemeliharaan AC, Printer dan Laptop.

Penyediaan Jasa Surat Menyurat



D. ANALISIS ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2024 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Sumberdaya Manusia Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember berjumlah 230 orang, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 56.541.753.530,- , melaksanakan 4 program 9 kegiatan dan 20 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Kategori Efisiensi
1. Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	5,480%	8,27%	Efisien
2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	91,40%	89,19%	Efisien

Sumber : data persentase capaian kinerja pada tabel 3.2 ; data % serapan anggaran pada tabel 3.6

Capaian kinerja Sasaran 1: Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian dapat dikategorikan efisien karena persentase capaian kinerja lebih besar daripada persentase serapan anggaran.

Capaian kinerja Sasaran 2: Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah dapat dikategorikan efisien karena persentase capaian kinerja lebih besar daripada persentase serapan anggaran.

E. EVALUASI DAN ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Analisis capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis faktor penyebab keberhasilan capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.8
Rekapitulasi Predikat Capaian Kinerja pada tahun 2024

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat Kinerja				
		Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah
Sasaran 1 Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian						
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	120%	√				
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	14.770%	√				
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	1.550%	√				
Rata rata capaian	5480%	√				
Sasaran 2 Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah						
Persentase Indikator Program yang tercapai	91,40%	√				
Rata rata capaian	91,40%	√				

Sumber : tabel 3.2 – 3.4 LKIP tahun 2024

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor

pertanian mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 5480 %,

Penyebab keberhasilan antara lain pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan yang meningkatkan keterampilan para petani untuk meningkatkan produksi pertanian mereka, perbaikan infrastruktur pertanian, penyaluran pupuk subsidi yang baik, penggunaan alat dan mesin pertanian dalam mendukung proses produksi dan kerjasama sama yang solid antara pemerintah, petani dan sektor swasta dalam mendukung sektor pertanian di Kabupaten Jember.

Terkait masih adanya kendala dalam hal kegiatan yang belum bisa dilaksanakan ditahun 2024, maka dalam mendukung peningkatan produktivitas sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dikabupaten jember maka akan tetap masuk dalam rencana anggaran tahun berikutnya, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pertanian untuk para petani.

Rencana perbaikan dalam hal program dan kegiatan akan selalu disinkronkan dengan tujuan pemerintah pusat dan provinsi dalam hal perbaikan sarana dan prasarana pertanian yang berkelanjutan, akses lahan dan pasar bagi para petani agar produktivitas dan kesejahteraan para petani menjadi lebih baik.

Inovasi program kolaborasi dengan stakeholder antara lain peningkatan sistem pendataan petani untuk dapat dengan mudah memperoleh pupuk subsidi dan non subsidi dengan masuk dalam rencana e-rdck secara komprehensif dan adanya ruang bagi para petani dalam menyampaikan keluhan dan kendala di lapangan akan terus difasilitasi, melalui pembinaan, pelatihan dan pendampingan sekolah lapang.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah

Hasil evaluasi kinerja atas rekapitulasi capaian kinerja pada tabel 3.5 menunjukkan sasaran Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah mencapai predikat sangat tinggi yaitu mempunyai nilai capaian rata – rata 91,40%,

- Beberapa hal yang menjadi permasalahan antara lain peningkatan kompetensi sumber daya manusia pertanian masih kurang, sarana dan prasarana pertanian beberapa masih kurang memadai, adanya kegiatan yang baru, kekeliruan kode rekening belanja Fisik pada belanja hibah, kompetensi PPKom masih belum memenuhi standart dan beberapa faktor teknis dan administrasi lainnya yang membuat beberapa kegiatan program tidak tercapai.
- Faktor pendorong keberhasilan antara lain Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan yang meningkatkan keterampilan para petani untuk meningkatkan produksi pertanian mereka tetap berjalan, perbaikan infrastruktur, bantuan sarana dan prasarana pertanian yang mendukung tercapainya indikator sasaran OPD tetap terlaksana melalui bantuan dari Provinsi dan Kementerian, penyaluran pupuk subsidi dari Pemerintah Pusat kepada Petani berjalan dengan baik dan lancar, penggunaan alsin pertanian dalam mendukung proses produksi dan kerjasama sama yang solid antara pemerintah, petani dan sektor swasta dalam mendukung sektor pertanian di Kabupaten Jember, serta pengendalian OPT selama tahun 2024 dilaksanakan dengan baik, sehingga produktivitas tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan tetap meningkat.
- Solusi terhadap kendala kedepan adalah optimalisasi anggaran dan sumber daya dengan menyesuaikan target dan sasaran Renstra Perangkat Daerah, koordinasi dan kolaborasi seluruh bidang dan penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan diwilayah akan ditingkatkan.
- Rencana perbaikan kedepan diantaranya penyesuaian rencana sesuai dengan kebutuhan operasional Perangkat Daerah, lebih teliti dan koordinasi terkait penganggaran kode rekening belanja, pelaksanaan adminitrasi kegiatan yang memerlukan waktu untuk dipersiapkan jauh-jauh hari.
- Inovasi atau program kolaborasi dengan stakeholder antara lain digitalisasi data-data yang ada di lingkup Perangkat Daerah akan ditingkatkan untuk mempermudah akses pelaksanaan kegiatan dan program dalam periode Anggaran.

F. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember, pada tahun anggaran 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 56.541.753.530,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp. 52.472.495.530,- terealisasi sebesar Rp. 27.143.712.359,- (51,73%)
2. Belanja Modal sebesar Rp. 4.069.258.000,- terealisasi sebesar Rp. 232.019.000,- (5,70%)

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Jember Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp,-)	Realisasi (Rp,-)	% realisasi
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 28.103.657.752	Rp 25.066.581.725	89,19%
1.1	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Rp 22.700.000	Rp 12.204.100	53,76%
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 22.700.000	Rp 12.204.100	53,76%
1.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Rp 24.239.259.052	Rp 22.751.037.386	93,86%
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 23.414.568.052	Rp 22.284.598.255	95,17%
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp 824.691.000	Rp 466.439.131	56,56%
1.3	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah	Rp 756.640.300	Rp 370.198.000	48,93%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 301.371.300	Rp 37.100.000	12,31%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 54.927.000	Rp 27.989.500	50,96%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 374.280.700	Rp 286.484.500	76,54%
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 26.061.300	Rp 18.624.000	71,46%

1.4	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 2.703.273.000	Rp 1.767.121.019	65,37%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.300.000	Rp 2.600.000	78,79%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 337.920.000	Rp 233.316.987	69,05%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 2.362.053.000	Rp 1.531.204.032	64,83%
1.5	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 381.785.400	Rp 166.021.220	43,49%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 336.785.400	Rp 135.236.220	40,16%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 45.000.000	Rp 30.785.000	68,41%
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 7.970.552.600	Rp 3.350.000	0,04%
2.1	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp 7.970.552.600	Rp 3.350.000	0,04%
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp 7.902.102.600	Rp 0	0,00%
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp 68.450.000	Rp 3.350.000	4,89%
3	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 17.371.955.200	Rp 1.687.114.834	9,71%
3.1	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 1.818.800.000	Rp 341.403.856	18,77%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp 1.818.800.000	Rp 341.403.856	18,77%
3.2	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp 15.553.155.200	Rp 1.345.710.978	8,65%
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp 950.000.000	Rp 0	0,00%
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp 13.703.155.200	Rp 1.345.710.978	9,82%

	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Rp 900.000.000	Rp 0	0,00%
4	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700	Rp 618.684.800	24,07%
4.1	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp 2.569.962.700	Rp 618.684.800	24,07%
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp 2.069.212.700	Rp 425.905.800	20,58%
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp 500.750.000	Rp 192.779.000	38,50%
	JUMLAH	Rp 56.016.128.252	Rp 27.375.731.359	48,87%

Sumber Data : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember disimpulkan bahwa secara umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Dari sejumlah 4 Indikator yang diperjanjikan dalam PK 2024, sebanyak 4 indikator mencapai target dengan kategori Sangat Tinggi. Terkait hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target program yang ditetapkan meskipun capaian kinerja sasaran melebihi target. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi diantaranya:

1. Adanya kegiatan yang baru dan diganti pada usulan Perubahan P-APBD 2024, namun P-APBD 2024 tidak ada.
2. Kesalahan kode rekening belanja Fisik pada belanja hibah. Sehingga beberapa kegiatan pengadaan prasarana tidak bisa dilaksanakan. Meskipun sudah direncanakan dirubah pada saat P-APBD 2024.
3. Kompetensi PPKom masih belum memenuhi standart. Sehingga beberapa pengadaan alsin dan pupuk juga tidak bisa direalisasikan.
4. Beberapa faktor teknis dan administrasi lainnya yang membuat beberapa kegiatan program tidak tercapai.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan Langkah-langkah perbaikan untuk meminimalisir kendala dan hambatan yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2024 dan tahun-

tahun berikutnya. Meskipun secara target program kegiatan yang mendukung sasaran rendah. Akan tetapi secara realisasi kinerja sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember melebihi target yang sudah ditetapkan. Faktor kunci pendukung keberhasilan sasaran tahun 2024 diantaranya:

1. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan yang meningkatkan keterampilan para petani untuk meningkatkan produksi pertanian mereka tetap berjalan.
2. Perbaikan infrastruktur, bantuan sarana dan prasarana pertanian yang mendukung tercapainya indikator sasaran OPD tetap terlaksana melalui bantuan dari Provinsi dan Kementerian.
3. Penyaluran pupuk subsidi dari Pemerintah Pusat kepada Petani berjalan dengan baik dan lancar.
4. Penggunaan alsin pertanian dalam mendukung proses produksi.
5. Kerjasama sama yang solid antara pemerintah, petani dan sektor swasta dalam mendukung sektor pertanian di Kabupaten Jember.
6. Pengendalian OPT selama tahun 2024 dilaksanakan dengan baik, sehingga produktivitas tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan tetap meningkat.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember yang menggambarkan capaian kinerja tiap-tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2025.

LAMPIRAN 1

INDIKATOR KINERJA UTAMA

(IKU)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya Nomor 71 Jember 68136
Telepon / Faximile (0331) 482787 Pos.el : dtphp@jemberkab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER
NOMOR : 065 / 50 / 35.09.330 / 2024**

**TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas;
- b. bahwa sehubungan dengan dimaksud pada huruf (a) maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dengan keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

- Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
 8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember;
- KEDUA** : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jemberse bagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;
- KETIGA** : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk:
- a. Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi;
 - b. Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran sebagaimana yang digunakan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk :

- a. Peren Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
- d. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah
- e. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 3 Januari 2024

Kepala Dinas Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Jember



Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690913 199501 1 002

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

- Instansi** : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember
- Tugas** : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pertanian
- Fungsi** : a. Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- Tujuan** : Meningkatkan Kontribusi PDRB Kategori Pertanian
- Indikator Tujuan** : Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

NO	KINERJA UTAMA / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Tanaman Pangan	$\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}} \times 100$ <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan (kw). - Jumlah Luas Panen adalah Jumlah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen (ha). - Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Hortikultura Komoditas padi 	DTPHP	Bidang Tanaman Pangan
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Hortikultura	$\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}} \times 100$ <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan (kw). - Jumlah Luas Panen adalah Jumlah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen (ha). - Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Hortikultura Komoditas Cabe rawit. 	DTPHP	Bidang Hortikultura
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Perkebunan	$\frac{\text{Jumlah Produksi Th ke n-1}}{\text{Jumlah Luas Panen Th ke n-1}} \times 100$ <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi adalah Jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu yang diperoleh dari hasil survey petugas pengolah data lapangan (PPL) yang dikumpulkan setiap bulan (kw). - Jumlah Luas Panen adalah Jumlah Luas lahan / area dari hasil suatu komoditas yang dipanen (ha). - Produktivitas yang dihitung adalah Produktivitas Tanaman Hortikultura Komoditas Tembaku 	DTPHP	Bidang Perkebunan

LAMPIRAN 2

PERJANJIAN KINERJA 2024



PERJANJIAN KINERJA – TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN.,Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 26 Januari 2024

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

Pihak Kedua
BUPATI JEMBER,

Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng

Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si
NIP. 19690913 199501 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2 %
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,1 %
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,1 %
		Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Nominasi
2	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%

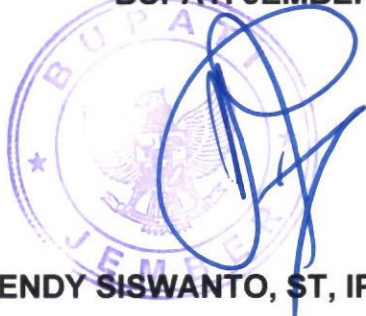
Program		Anggaran	Keterangan
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	28.103.657.752	APBD
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	7.970.552.600	APBD
3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	17.371.955.200	APBD
4. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	2.569.962.700	APBD
Jumlah	Rp.	56.016.128.252	

Jember, 26 Januari 2024

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**

BUPATI JEMBER,



Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU, ASEAN Eng.



Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si
NIP. 19690913 199501 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PERKEBUNAN**

Jl. Brawijaya Nomor 71, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Telepon (0331) 482787, Faksimile (0331) 482787
Laman dtphp@jemberkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir.H.HENDY SISWANTO,ST,IPU,ASEAN Eng.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

BUPATI JEMBER,



Ir.H.HENDY SISWANTO,ST,IPU,ASEAN Eng.

Jember, 26 November 2024

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
JEMBER**



**Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si
NIP. 19690913199501 1 002**

**PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Meningkatnya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas Sub Sektor Tanaman Pangan	0,2 %
		Persentase peningkatan produktivitas Sub Sektor Tanaman Hortikultura	0,1 %
		Persentase peningkatan produktivitas Sub Sektor Tanaman Perkebunan	0,1 %
		Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	Nominasi
2.	Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program yang tercapai	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 28.629.283.029,35	P – APBD
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 7.970.552.600,00	P – APBD, DBHCHT
3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 17.371.955.200,00	P – APBD, DBHCHT DAK
4. PROGRAM PERTANIAN PENYULUHAN	Rp. 2.569.962.700,00	P – APBD, DBHCHT
Jumlah	Rp. 56.541.753.529,35	

Pihak Kedua

BUPATI JEMBER,



Ir.H.HENDY SISWANTO,ST,IPU,ASEAN Eng.

Jember, 26 November 2024

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN JEMBER**



**Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si
NIP. 19690913199501 1 002**

LAMPIRAN 3

MATRIK RENSTRA

2021-2026

RENCANA STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun					Strategi	Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025		2026	Kebijakan	Program
1	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial	Prosentase peningkatan kontribusi sektor unggulan dan potensial	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 2. Meningkatkan produktivitas hasil pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Gerakan Pengendalian OPT 2. Pembuatan Pupuk Organik 3. Pembangunan Rumah Maggot 4. Pemetaan Luas lahan Sawah Petani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 2. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Program Penyuluhan Pertanian
				Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana komoditas Hortikultura 2. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 3. Meningkatkan produktivitas hasil pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan Sarana Kultur Jaringan 2. Penyediaan Sarana Hidroponik 3. Bantuan hibah Bibit Tanaman Hortikultura 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 2. Program Pengembangan Sarana Pertanian
				Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penyediaan Prasarana dan sarana pertanian 2. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 3. Meningkatkan produktivitas hasil Komoditas Tembaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan hibah alat dan mesin Perkebunan 2. Bantuan Pupuk NPK dan KNO3 3. Bantuan Hibah Curing Tunnel dan Gudang Pengering 4. Sekolah Lapang Tembaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 2. Program Pengembangan Sarana Pertanian 3. Penyuluhan Pertanian

□

LAMPIRAN 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN

(RKT)

TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan Brawijaya 71 Jember – Phone/Fax. 0331-482 787 Jember 68136
E-Mail : dtphp@jemberkab.go.id

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2024

Nama OPD/ Unit Kerja : DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN RPJMD

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah (Misi 1)	Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak	Indeks Gini	Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

Catatan : pengisian tabel RPJMD mengacu pada misi, tujuan dan sasaran pada (table 5.4) RPJMD 2021-2026 yang diampu oleh perangkat daerah sesuai tugas dan fungsinya

RKT

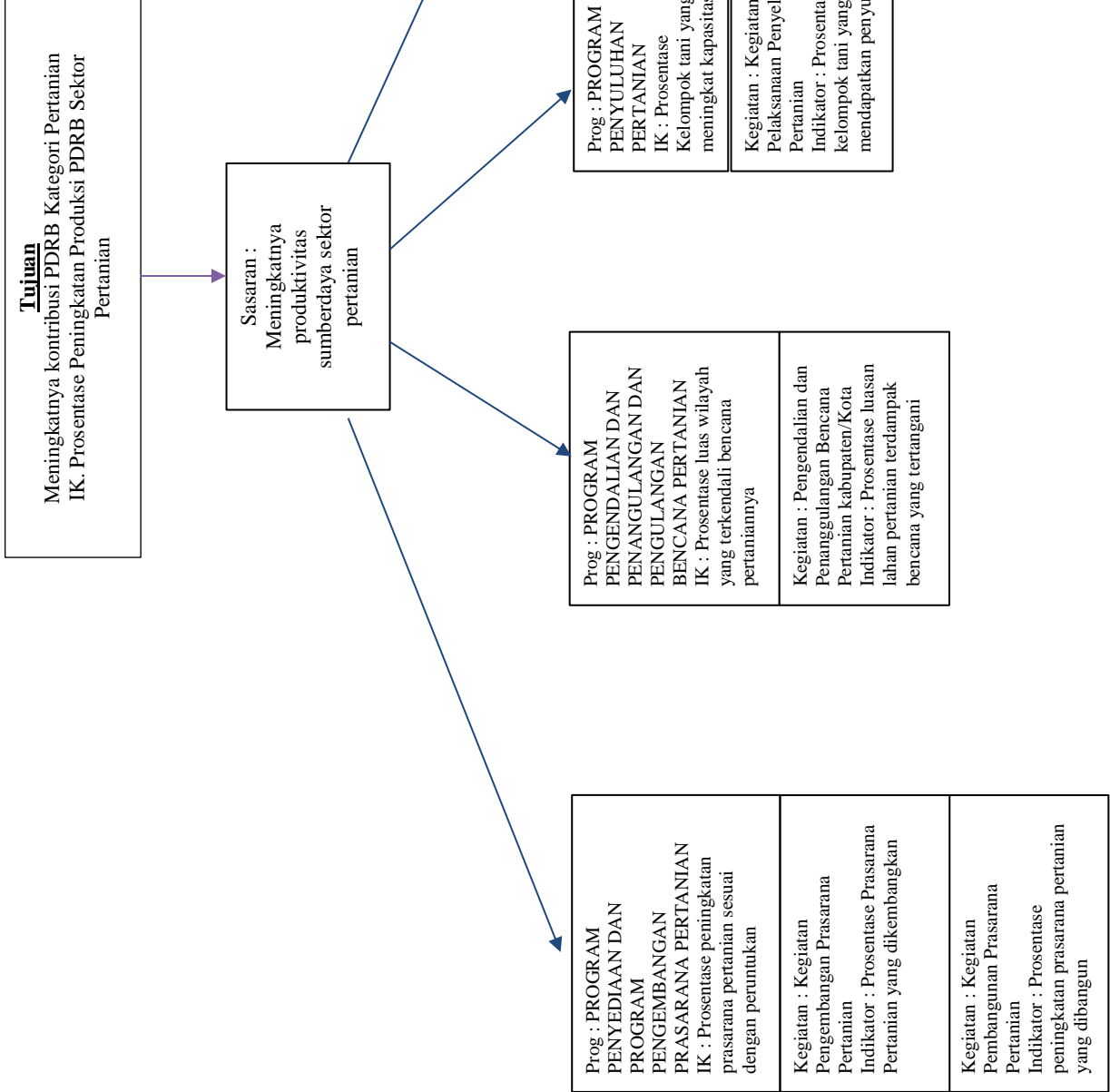
TUJUAN OPD			SASARAN OPD			PROGRAM/KEGIATAN			SUB KEGIATAN		
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Target	Anggaran (Rp)
Meningkatnya kontribusi Kategori Pertanian	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	1. Persentase peningkatan produktivitas sub sektor	0,2%							

					Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase peningkatan prasarana pertanian yang dibangun	100%	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	8 unit	1.500.213.000
					Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok petani	30%				
					Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	persentase kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan	100%	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	1 unit	1.019.017.700
			0,1%	4. Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Komoditas pertanian/perkebunan	15 komoditas				
					Kegiatan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Laporan Penggunaan sarana pendukung komoditi pertanian dan pendampingan penggunaan sarana pendukung komoditi pertanian	6 laporan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	6 laporan	7.902.102.600
					Program Penyediaan			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	68.450.000
						Produktivitas padi/ bahan	58 kw/ha				

									Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 paket	824.691.000
								Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan Perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 paket	301.371.300
									Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	54.927.000
									Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 paket	374.280.700
									Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	26.061.300
								Penyediaan Jasa Umum Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	3.300.000
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 laporan	337.920.000
									Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 laporan	2.362.053.000
								Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pajak Kendaraan Perorangan Dinas	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara	31 unit	336.785.400

LAMPIRAN 5

CASCADING OPD



Tujuan

Meningkatnya kontribusi PDRB Kategori Pertanian
IK. Presentase Peningkatan Produksi PDRB Sektor
Pertanian

Sasaran :
Meningkatnya
produktivitas
sumberdaya sektor
pertanian

**Prog : PROGRAM
PENYEDIAAN DAN
PROGRAM
PENGEMBANGAN
PRASARANA PERTANIAN**
IK : Presentase peningkatan
prasarana pertanian sesuai
dengan peruntukan

**Kegiatan : Kegiatan
Pengembangan Prasarana
Pertanian**
Indikator : Presentase Prasarana
Pertanian yang dikembangkan

**Kegiatan : Kegiatan
Pembangunan Prasarana
Pertanian**
Indikator : Presentase
peningkatan prasarana pertanian
yang dibangun

**Prog : PROGRAM
PENGENDALIAN DAN
PENANGGULANGAN DAN
PENGULANGAN
BENCANA PERTANIAN**
IK : Presentase luas wilayah
yang terkendali bencana
pertaniannya

**Kegiatan : Pengendalian dan
Penanggulangan Bencana
Pertanian kabupaten/Kota**
Indikator : Presentase luasan
lahan pertanian terdampak
bencana yang tertangani

**Prog : PROGRAM
PENYULUHAN
PERTANIAN**
IK : Prosentase
kelompok tani yang
meningkatkan kapasitasnya

**Kegiatan : Kegiatan
Pelaksanaan Penyuluhan
Pertanian**
Indikator : Presentase
kelompok tani yang
mendapatkan penyuluhan

**Prog : PROGRAM
PENYEDIAAN DAN
PENGEMBANGAN
SARANA PERTANIAN**
IK : Prosentase sarana
pertanian sesuai
peruntukan

**Kegiatan : Kegiatan
Pengawasan Pengguna
Sarana Pertanian**
Indikator : Jumlah
kelompok tani yang
diawasi dan dibina dalam
penggunaan sarana
pertanian